

**THE INFLUENCE CLOTHESLINE WORD GAME ON ABILITY TO
RECOGNIZE LETTERS IN CHILDREN AGES 4-5 YEARS IN TK
ISLAM INTEGRATED INSAN UTAMA 2
SUBDISTRICT OF TAMPAN PEKANBARU CITY**

Bunga Anjelina, Wusono Indarto, Enda Puspitasari

bunga_anjelina@yahoo.com (082172620408), wusono.indarto@yahoo.com,
enda.puspitasari@gmail.com

*Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The research aims to determine the effect on the ability of word games clothesline recognize letters in children aged 4-5 years in TK Islam Integrated Insan Utama 2 Subdistrict of Tampan Pekanbaru city. The subjects in this study is children aged 4-5 years who totaled 14 people. The method used pre-experimental design with one group pretest posttest design that experiments conducted on one group alone with no comparison group. The technique of collecting the data in this research is observation with observation sheet. Based on the results obtained by testing the hypothesis that there is an influence on the ability of word games clothesline recognize letters in children aged 4-5 years in TK Islam Integrated Insan Utama 2 Subdistrict of Tampan Pekanbaru city. Retrieved t-count of 14.057 with the table = 1,770 then we can conclude that there are differences in the ability to know the letters were significant before and after using the word clothesline game. So it means that can be concluded influence clothesline word game on the ability to know the letters in children aged 4-5 years in TK Islam Integrated Insan Utama 2 Subdistrict of Tampan Pekanbaru City, with great influence 54.62%.*

Keywords : *Recognize Letters, Clothesline Word*

PENGARUH PERMAINAN JEMURAN KATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ISLAM TERPADU INSAN UTAMA 2 KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Bunga Anjelina, Wusono Indarto, Enda Puspitasari

bunga_anjelina@yahoo.com (082172620408), wusono.indarto@yahoo.com,
enda.puspitasari@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan jemuran kata terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 14 orang. Metode yang digunakan pra-eksperimen dengan rancangan *one group pretest posttest design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok perbandingan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh permainan jemuran kata terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,057 dengan $t_{tabel} = 1,770$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan mengenal huruf yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan permainan jemuran kata. Dengan demikian dapat disimpulkan pengaruh permainan jemuran kata terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dengan besar pengaruh 54,62%.

Kata Kunci : Mengenal Huruf, Jemuran Kata

PENDAHULUAN

Anak adalah manusia kecil yang memiliki banyak potensi dan masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas, tidak sama dengan orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias dan memiliki rasa ingintahu yang tinggi terhadap apa yang ada disekitarnya. Sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk membantu anak mengembangkan segala potensi yang dimilikinya yaitu dengan cara memberikan pendidikan yang layak bagi anak. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab IV Pasal 7 Ayat 2 menyatakan bahwa orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya

Pada anak usia dini perkembangan pada tiap aspek terjadi begitu pesat, bahkan tidak ada tingkatan usia lain yang mengalami hal serupa. Begitu uniknya usia awal ini sehingga karakteristiknya perlu benar-benar dipahami oleh orang tua dan pendidik PAUD agar penanganan dan pelayanan anak di rumah maupun di sekolah dapat diberikan tepat dan sesuai dengan kebutuhan usianya (Ria Novianti, 2011). Pendidikan bagi anak usia dini pada dasarnya bertujuan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri anak. Salah satu aspek perkembangan kemampuan dasar pada anak usia dini yang harus dikembangkan adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini berbeda dengan perkembangan bahasa pada orang dewasa, untuk itu perlunya rangsangan yang benar-benar tepat untuk membantu perkembangan bahasa pada anak usia dini.

Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tingkat pencapaian perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun dibagi menjadi tiga, yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Pada lingkup perkembangan keaksaraan salah satu tingkat pencapaian perkembangan anak yang harus dicapai oleh anak usia 4-5 tahun yaitu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. Mengenai huruf merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang anak supaya dia dapat membaca. Namun pengenalan huruf kepada anak usia dini tidak dapat disamakan penyampaianannya dengan anak usia Sekolah Dasar. Karena pada anak usia dini merupakan usia masa bermain, sehingga penyampaian pengenalan huruf harus dilakukan dengan cara bermain (Depdiknas, 2007).

Menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik (2008) kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Menurut Valley (Zaenab, 2014) kemampuan anak mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi dari nama setiap huruf-huruf abjad. Menurut Soenjono Darjowidjojo (Mery, 2016) kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara kepada guru serta kepala sekolah yang dilakukan penulis di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, pada anak usia 4-5 tahun dalam kegiatan belajar Bahasa Indonesia kemampuan anak dalam mengenal huruf terdapat masalah, yaitu: 1) Beberapa anak kesulitan untuk mengingat bentuk-bentuk huruf. 2) Ada beberapa anak yang salah menyebutkan bunyi antara huruf m dan n, m dan w, p dan q. 3) Dalam kegiatan

mengajar guru juga kurang memperhatikan karakteristik pembelajaran bagi anak usia dini yaitu dengan cara belajar sambil bermain.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan permainan jemuran kata?, 2) Bagaimanakah kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru setelah diberikan perlakuan permainan jemuran kata?, 3) Apakah terdapat pengaruh permainan jemuran kata terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan permainan jemuran kata, 2) Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru setelah diberikan perlakuan permainan jemuran kata, 3) Untuk mengetahui pengaruh permainan jemuran kata terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2016 terhitung dari pembuatan proposal sampai penelitian.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2010). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre-eksperimental desain dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design* yaitu pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan (Sugiyono, 2010).

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Menurut Suharsimi (2010) subjek adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 14 anak, terdiri dari 6 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti melalui observasi yaitu tentang kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan lembar observasi kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno dalam Sugiyono, 2010). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa *pretest* (sebelum) diberikan perlakuan

eksperimen dan *posttest* (sesudah) diberikan perlakuan eksperimen, perlakuan eksperimen dalam penelitian ini adalah permainan jemuran kata.

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang berisikan indikator-indikator kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh permainan jemuran kata terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum dan sesudah perlakuan. Maka menganalisis data hasil eksperimen yang menggunakan data *one group pretest-posttest design* menggunakan rumus *t-test* (Suharsimi Arikunto, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang data penelitian ini secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor x dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x Yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pre test</i>	4	16	10	2	6	12	8,29	1,978
<i>Post test</i>	4	16	10	2	10	15	12,5	1,401

Sumber : Berdasarkan data olahan penelitian

Agar dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh maka harus dibuat distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi empat kelompok, yaitu kelompok berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB), belum berkembang (BB) (Suharsimi Arikuntto, 2010).

Tabel 2. Konversi Kategori Menjadi Skor Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun

No	Kategori	Rentang Skor
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	56-75
3.	Mulai Berkembang (MB)	41-55
4.	Belum Berkembang (BB)	40-kebawah

(Suharsimi Arikunto, 2010)

Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sebelum Permainan Jemuran Kata (*Pretest*)

Tabel 3. Nilai Persentase Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Sebelum Perlakuan

No	Indikator	Faktual	Skor		Kriteria
			Ideal	%	
1	Menghubungkan gambar/benda dengan huruf	29	56	51,78	MB
2	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.	31	56	55,35	MB
3	Meniru/membuat huruf	27	56	48,21	MB
4	Menyebutkan bunyi huruf A-Z	29	56	51,78	MB
	Jumlah	116	224	207,12	
	Mean			51,78	MB

Sumber: Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun sebelum penerapan permainan jemuran kata dilihat pada setiap indikator seperti menghubungkan gambar/benda dengan huruf berjumlah 29 atau 51,78%, menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya berjumlah 31 atau 55,35%, meniru/membuat huruf A-Z berjumlah 27 atau 48,21%, dan menyebutkan bunyi huruf A-Z berjumlah 29 atau 51,78%. Jadi rata-rata nilai persentase pada indikator sebelum diberikan *treatment* yaitu 51,78%.

Gambaran kemampuan mengenal huruf sebelum diberikan permainan jemuran kata dapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum Permainan Jemuran Kata (*Pretest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100	0	0
2.	BSH	56-75	5	35,71
3.	MB	41-55	6	42,86
4.	BB	40-kebawah	3	21,43
	Jumlah		14	100

Sumber: Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan tabel di atas, sebelum diberi perlakuan permainan jemuran kata, bahwa tidak ada anak atau 0% pada kategori berkembang sangat baik (BSB), ada 5 orang anak yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) atau 35,71%, pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak atau 42,86% dan pada kategori belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak atau 21,43%.

Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Setelah Permainan Jemuran Kata (*Posttest*)

Tabel 5. Nilai Persentase Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Setelah Perlakuan

No	Indikator	Skor		%	Kriteria
		Faktual	Ideal		
1.	Menghubungkan gambar/benda dengan huruf	45	56	80,35	BSB
2.	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.	47	56	83,92	BSB
3.	Meniru/membuat huruf A-Z	42	56	75	BSH
4.	Menyebutkan bunyi huruf A-Z	41	56	73,21	BSH
	Jumlah	175	224	312,48	
	Mean			78,12	BSB

Sumber: Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun setelah permainan jemuran kata pada setiap indikator mengalami peningkatan. Pada indikator menghubungkan gambar/benda dengan huruf berjumlah 45 atau 80,35% dan menyebutkan bunyi huruf A-Z berjumlah 41 atau 73,21%. Jadi rata-rata nilai persentase pada indikator setelah diberikan *treatment* yaitu 78,12%.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun setelah permainan jemuran kata mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun Setelah Permainan Jemuran Kata (*Posttest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100	7	50
2.	BSH	56-75	7	50
3.	MB	41-55	0	0
4.	BB	40-kebawah	0	0
Jumlah			14	100

Sumber: Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada anak atau 0% pada kategori belum berkembang (BB), tidak ada juga anak atau 0% pada kategori mulai berkembang (MB), 7 orang anak yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) atau 50%, dan pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 7 orang anak atau 50%.

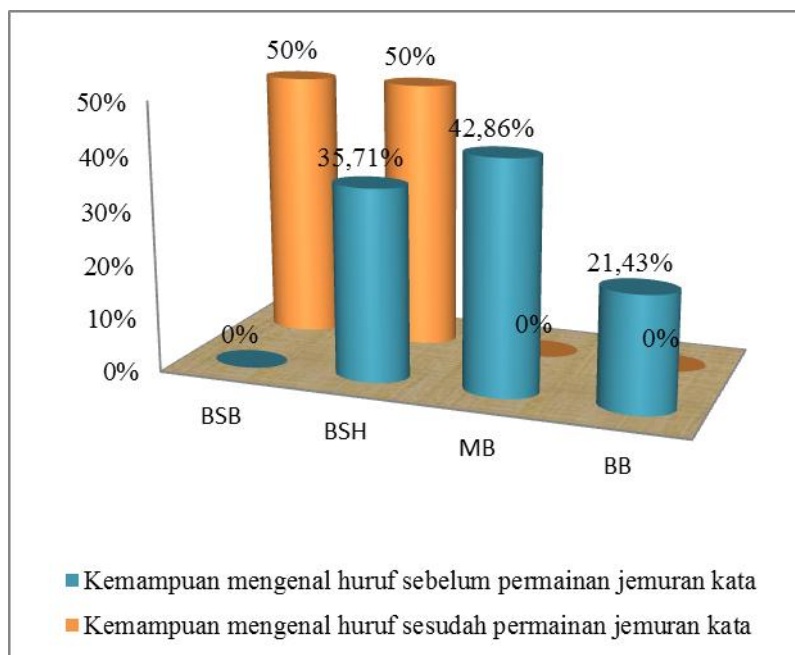
Gambar Umum Perbandingan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum dan Sesudah Perlakuan Permainan Jemuran Kata

Tabel 7. Perbandingan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Permainan Jemuran Kata

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100	0	0	7	50
2.	BSH	56-75	5	35,71	7	50
3.	MB	41-55	6	42,86	0	0
4.	BB	40-kebawah	3	21,43	0	0

Sumber : Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan sebelum dan sesudah dapat diketahui bahwa sebagian besar anak mengalami peningkatan sesudah menggunakan permainan jemuran kata, tidak ada anak pada kategori berkembang sangat baik atau 0% kemudian terjadi peningkatan menjadi 7 orang anak atau 50%, Sedangkan yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan sebanyak 5 orang anak atau 35,71% menjadi 7 orang anak atau 50%, yang pada awalnya sebanyak 6 orang anak atau 42,86% pada kategori mulai berkembang menjadi tidak ada anak atau 0% setelah perlakuan, begitu juga pada kategori belum berkembang yang pada mulanya sebanyak 3 orang anak atau 21,43% menjadi tidak ada anak atau 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Kemampuan Mengenali Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum dan Sesudah Permainan Jemuran Kata

Uji Prasyarat

Analisis data penelitian dilakukan dengan statistik parametrik. Sebelum melakukan uji statistik parametrik terlebih dahulu penelitian melakukan uji prasyarat analisis yaitu:

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antar variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 8. Hasil Pengujian Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sebelum * Sesudah	Between Groups	(Combined)	40.907	4	10.227	9.250	.003
		Linearity	35.294	1	35.294	31.924	.000
		Deviation from Linearity	5.613	3	1.871	1.692	.238
	Within Groups		9.950	9	1.106		
	Total		50.857	13			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil signifikansi pengujian linearitas data sebesar 0,003. Karena nilai ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka dapat disimpulkan hubungan antara *pretest* dan *posttest* adalah linear.

Uji Homogenitas

Tabel 9. Hasil Pengujian Homogenitas
Test Statistics

	Sebelum	Sesudah
Chi-Square	2.286 ^a	3.857 ^b
Df	5	4
Asymp. Sig.	.808	.426

Sumber: Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,808 dan sesudah perlakuan 0,426 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Tabel 10. Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		14	14
Normal Parameters ^a	Mean	8.2857	12.5000
	Std. Deviation	1.97790	1.40055
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.218
	Positive	.200	.218
	Negative	-.124	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.749	.815
Asymp. Sig. (2-tailed)		.628	.521

Sumber: Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat uji *Kolmogorov-Smirnov* data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* pada sebelum perlakuan sebesar 0,521 dan nilai *Sig.* pada sesudah

perlakuan sebesar 0,628. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* > maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Tabel 11. Uji Statistik Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum – Sesudah	-4.21429	1.12171	.29979	-4.86194	-3.56663	-14.057	13	.000

Sumber: Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh uji statistik dengan $t_{hitung} = -14,057$ uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} (14,057). Karena $p < 0,05$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun yang sangat signifikan sesudah menggunakan permainan jemuran kata.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS 17 dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar 14,057 dengan dk yaitu: $Dk = (n - 1) = (14 - 1) = 13$. Dengan dk = 13 dan taraf kesalahan 5% = 1,770. Maka dapat dilihat harga $t_{hitung} = 14,057$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,770$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh permainan jemuran kata terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun adalah sebesar 54,62% dan 45,38% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis *t-test* dan teknik persentase keefektifitasan sebagaimana di paparkan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu:

- (1) Kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum menggunakan permainan jemuran kata berada pada kategori mulai berkembang. Artinya kemampuan mengenal huruf pada anak sebelum diberikan perlakuan rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan.
- (2) Kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Insan Utama 2 Pekanbaru setelah menggunakan permainan jemuran kata mengalami peningkatan yang signifikan dan berada dalam kategori berkembang sangat

baik. Artinya dengan diberikan perlakuan berupa permainan jemuran kata kemampuan mengenal huruf pada anak menjadi meningkat dari kategori sedang menjadi kategori tinggi.

(3) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun sebelum menggunakan permainan jemuran kata. Hal ini dapat diketahui bahwa adanya perbedaan berupa peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun sebelum dan sesudah eksperimen dengan menggunakan permainan jemuran kata. Hasil penelitian ini menghasilkan besarnya pengaruh **54,62%**, yang berada pada kategori sedang $30 \leq G \leq 70\%$. Artinya efektifitas penerapan permainan jemuran kata terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Insan Utama 2 Pekanbaru sebesar 54,62%, yang dapat diartikan bahwa 45,38% kemampuan mengenal huruf pada anak di pengaruhi oleh faktor lain.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Bagi guru, permainan jemuran kata dijadikan sumber atau alat dalam pembelajaran bagi guru, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar dan sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran khususnya dalam kemampuan mengenal huruf pada anak.

Bagi orang tua, diharapkan orang tua juga memiliki pemahaman terhadap permainan jemuran kata dan dapat melatih kemampuan mengenal huruf pada anak, sehingga anak akan terbiasa untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik dalam kegiatan belajar disekolah maupun dirumah.

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan mengenal huruf pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hariyanto. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Diva Press. Yogyakarta.
- Depdikbud, 2014. *Permendikbud No. 137/2014: Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. BNSP. Jakarta.
- Depdiknas, 2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Permainan Di Taman Kanak-Kanak*. Depdiknas. Jakarta.
- Mayke S. Tedjasaputra. 2001. *Bermain, Mainan Dan Permainan (Untuk Anak Usia Dini)*. Grasindo. Jakarta.

- Mery Melinda. 2016. Pengaruh Permainan Huruf Punggung Berantai Terhadap Kemampuan Anak Mengenal Huruf Pada Usia 5-6 Tahun Di TK Masmur Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Ria Novianti. 2011. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Universitas Riau Press. Pekanbaru.
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Seefeldt, Carol. and Wasik, B.A., 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini (Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah)*. Terjemahan Pius Nasar. Indeks. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tim Redaksi Fokusmedia. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Fokusmedia. Bandung
- Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks. Jakarta.
- Zaenab A.ng Mano. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Anak Dalam Mengenal Huruf di TK Tunas Harapan Kelompok B Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo. (Online), <http://kim.ung.ac.id> (diakses 5 April 2016).